

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

doubleDi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang musik dan tata suara khususnya untuk film, animasi, dan iklan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 oleh Dira Nararyya seorang *Music Composer* dan *Sound Engineer* bersama dengan sang istri Ditania. Nama doubleDi sendiri diambil dari kedua pendiri dari perusahaan ini yaitu, Dira dan Dita.

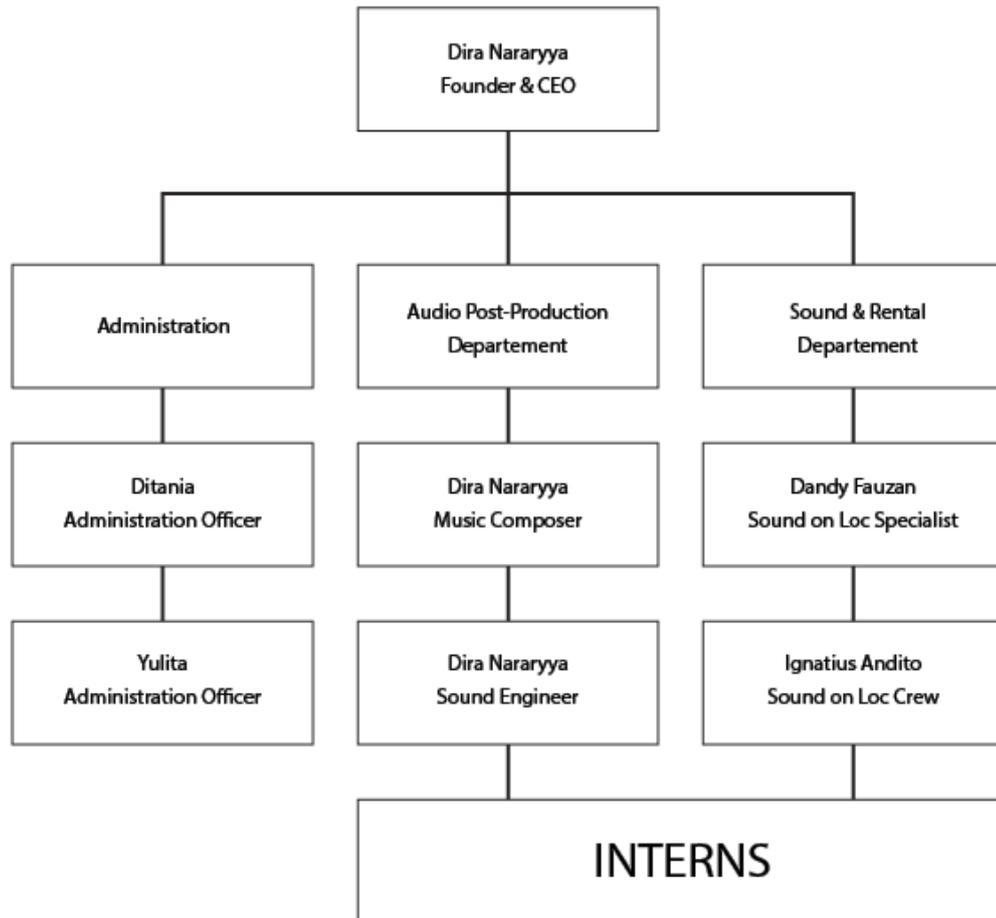
Dira Nararyya memulai perjalanan karirnya semenjak ia membentuk sebuah band yang disebut *Headset* bersama keenam sahabatnya. Kecintaannya kepada musik dan *composing* semakin bertambah ketika ia mengikuti unit kegiatan mahasiswa Teater KataK di Universitas Multimedia Nusantara, yaitu sebuah UKM yang bergerak pada bidang teater, beliau juga sempat menjabat sebagai seorang koordinator divisi musik dan juga komposer untuk berbagai pentas berskala besar seperti, Perkawinan (2013), Dokter Gadungan (2014), Hamlet (2015 - produksi Perkumpulan KataK), sampai Kaeru: Titik Dua di Akhir Nada (2019 - produksi Perkumpulan KataK).

Dalam industri film dan iklan, Dira Nararyya dikenal sebagai seorang komposer musik dan pengarah suara. Semenjak tahun 2015 beliau sudah menjalin kerjasama dengan berbagai sutradara, produser, dan rumah produksi, beberapa di antaranya adalah Studio Antelope, DBM Pro, Ceritera Storytelling Agency, IDN, Lucky Kuswandi, Ucu Agustin, Jason Iskandar, dan masih banyak lagi. Karyanya berkumandang untuk merk-merk ternama, seperti Djarum, Blue Band, Grab Indonesia, Wardah, BukaLapak, Pepsodent, Lifebuoy, OCBC NISP, Emina, Tempo Scan, dan masih banyak lagi. 5 tahun berkarya pada bidang ini akhirnya beliau memutuskan untuk membentuk studio doubleDi bersama rekannya pada tahun 2020 yang terbagi menjadi dua buah unit usaha yaitu, pengerjaan audio paska produksi, dan jasa untuk merekam suara langsung di lokasi syuting serta penyewaan alat audio untuk keperluan syuting.

doubleDi memiliki visi untuk menjadi wadah kreatif yang ramah akan pembelajaran dan kolaborasi bagi insan-insan perfilman Indonesia, terutama pada bidang audio (musik dan suara). Dengan tujuan mewujudkan visi, doubleDi juga memiliki beberapa misi yaitu, membuat karya-karya musik dan *scoring* yang berkarakter, bekerja sama dengan berbagai pegiat musik dan audiovisual untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas, dan membuka akses kolaborasi serta pembelajaran tentang dunia kreatif, terutama audiovisual, musik, dan suara bagi peminatnya. Sedangkan untuk logo, doubleDi memilih warna hitam karena memberi kesan sederhana dan *versatile* sehingga merepresentasikan bahwa karya audio doubleDi dapat masuk dan menyatu dengan berbagai jenis karya audiovisual, penggunaan huruf kapital pada logogram “dD” merujuk pada satuan *decibel*, yaitu dB, pemilihan *font* tebal memberi kesan tegas, tetapi dengan memiliki dinamika garis memberikan kesan ramah dan *approachable*.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi yang terdapat pada studio doubleDi:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Perusahaan
(Dokumentasi Pribadi)